

## Analisis Proses Morfologi pada Kolom Show dan Selebriti di Koran Harian Jawa Pos Edisi Juni 2022

**Miftakhul Jannah**

Universitas PGRI Wiranegara

*Email: [miftakhuljannah660@gmail.com](mailto:miftakhuljannah660@gmail.com)*

**Sugianti**

Universitas PGRI Wiranegara

*Korespondensi penulis: [sugiantiuniwara@gmail.com](mailto:sugiantiuniwara@gmail.com)*

**Ilmiyatur Rosidah**

Universitas PGRI Wiranegara

**Abstract.** *This research discusses the morphology process that aims to identify forms of affixation, reduplication, and composition in the use of vocabulary in news texts in the Show & Celebrity column of the Jawa Pos Daily Newspaper June 2022 Edition. The approach in this study is to use a descriptive qualitative approach. Data collection is done by using observation techniques or observations that are observed through news texts and note-taking techniques. The results of this study include, (1) there are 18 data on the use of affixation, namely, prefix ber-, tar, {Me-}, and prefix {di-}, clofix {Me-}kan, clofix {Me-}i; (2) there are 2 data on the use of reduplication, namely songs and albums; and (3) there is 1 data on the use of composition, namely music videos.*

**Keywords:** *affixation; composition; reduplication; morphology; Jawa Pos*

**Abstrak.** Penelitian ini membahas mengenai proses morfologi yang bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk afiksasi, duplikasi, dan komposisi dalam penggunaan kosakata pada teks berita yang ada pada kolom Show & Selebriti koran harian Jawa Pos Edisi Juni 2022. Pendekatan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi atau pengamatan yang diamati melalui teks berita dan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan, (1) ada 18 data penggunaan afiksasi, yaitu prefiks ber-, ter, {Me-}, dan prefiks {di-}, klofiks {Me-}kan, klofiks {Me-}i, (2) ada 2 data penggunaan duplikasi, yaitu lagu-lagu dan album album, dan (3) ada 1 data penggunaan komposisi, yaitu video musik.

**Kata kunci:** afiksasi; komposisi; duplikasi; morfologi; Jawa Pos

## **LATAR BELAKANG**

Morfologi merupakan salah satu bidang kajian linguistik. Morfologi membicarakan masalah bentuk-bentuk dan pembentukan kata, semua satuan bentuk sebelum menjadi kata, yakni morfem dengan segala bentuk dan jenisnya. (Chaer, 2015), dalam pembentukan kata akan melibatkan komponen atau unsur pembentukan kata itu sendiri, yaitu morfem, baik morfem dasar maupun morfem afiks dengan berbagai alat proses pembentukan kata itu. Afiks dalam proses pembentukan kata melalui proses afiksasi, pengulangan dalam proses pembentukan kata melalui proses reduplikasi, penggabungan dalam proses pembentukan kata melalui proses komposisi.

Beberapa penelitian yang membahas tentang proses morfologi, antara lain: (Dwi, 2015) “Analisis Proses Morfologis pada Kolom Sepak Bola di Koran Harian Solopos Edisi November 2014” dalam penelitian tersebut membahas tentang proses morfologi, namun belum ditemukan secara detail pembahasan pada jenis-jenis afiksasi. (Sinta et al., 2020) “Proses Morfologis dalam Penamaan Taman Tematik di Kota Bandung” dalam penelitian tersebut menghasilkan penelitian mengenai proses morfologi yaitu *blending* yang dimana kombinasi dari dua kata atau lebih menjadi satu, *borrowing* adalah penggunaan kata dari bahasa lain tanpa merubah arti ataupun penulisan, *coined* yaitu terbentuknya kata berdasarkan latarbelakang sebuah kata, serta *compounding* dimana terjadinya penggabungan dua kata atau lebih dalam penamaan Taman Tematik.

Koran lokal harian *Jawa Pos* merupakan objek dalam penelitian ini. Pemilihan media sosial berupa koran lokal harian Jawa Pos sebagai objek penelitian antara lain, koran tersebut sudah mempunyai pengalaman serta eksistensi selama puluhan tahun. *Jawa Pos* memiliki standar penulisan yang sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar serta berdasarkan ejaan yang disempurnakan, yaitu sesuai pedoman PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

Berdasarkan pemaparan di atas, pembahasan akan difokuskan pada proses morfologi yang terdapat dalam kolom Show & Selebriti koran *Jawa Pos* edisi Sabtu 11 Juni 2022 dengan judul berita “Rangkuman Bab I Kisah BTS”. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Proses Morfologi Pada Kolom Show & Selebriti Koran *Jawa Pos* Edisi Juni 2022”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kajian morfologi pada kolom Show & Selebriti koran *Jawa Pos* edisi Sabtu 11 Juni 2022.

## KAJIAN TEORITIS

Dalam proses morfologi, terdapat tiga proses, yaitu afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Afiksasi adalah proses menambahkan afiks pada buah dasar atau bentuk dasar (Chaer, 2015). Afiksasi dibedakan menjadi prefiks, infiks, sufiks, konfiks, klofiks, dan afiks nasal.

(Ramlan, 2009) reduplikasi atau proses pengulangan ialah pengulangan bentuk, baik seluruh maupun sebagian, baik dengan variasi fonem maupun tidak. Hasil pengulangan disebut kata ulang, sedangkan bentuk yang diulang merupakan bentuk dasar. Reduplikasi merupakan hasil proses pengulangan sebagian atau seluruh bentuk yang dianggap menjadi dasarnya (Simatupang, 1983). Reduplikasi morfologis terjadi pada bentuk dasar berupa akar, bisa berupa afiks ataupun komposisi. Pengulangan bentuk dasar yang berupa akar terdapat tiga macam proses pengulangan, yaitu pengulangan utuh, pengulangan sebagian, dan pengulangan dengan perubahan bunyi. (Chaer, 2015) menjelaskan pengulangan utuh adalah bentuk dasar diulang tanpa melakukan perubahan bentuk fisik. Pengulangan sebagian adalah pengulangan yang diulang hanya salah satu suku pada bentuk dasar. Pengulangan dengan perubahan bunyi adalah pengulangan bentuk dasar disertai perubahan bunyi.

Komposisi adalah proses penggabungan dasar dengan dasar (biasanya berupa akar maupun bentuk berimbuhan untuk mewedahi suatu “konsep” yang belum tertampung dalam sebuah kata (Chaer, 2015).

Berdasarkan tahap prosesnya, dapat dibedakan adanya pembentukan kata, yaitu pembentukan kata setahap, bertahap, dan melalui bentuk perantara. Pembentukan setahap terjadi apabila bentuk dasarnya berupa akar atau morfem dasar. Pembentukan bertahap adalah pembentukan yang bentuk dasarnya berupa polimorfemis.

Berita merupakan kabar atau warta. (Shofiyatul Husna et al., 2021) menjelaskan berita adalah teks yang berisi kabar terkini mengenai suatu peristiwa yang terjadi, yang disampaikan melalui media cetak. Teks berita biasanya disebarkan melalui berbagai media, seperti koran, majalah, radio, televisi, internet maupun media lainnya. JB Wahyudi melengkapi bahwa berita adalah sebuah uraian tentang fakta dan atau pendapat yang mengandung nilai berita dan yang sudah disajikan melalui massa periodik.

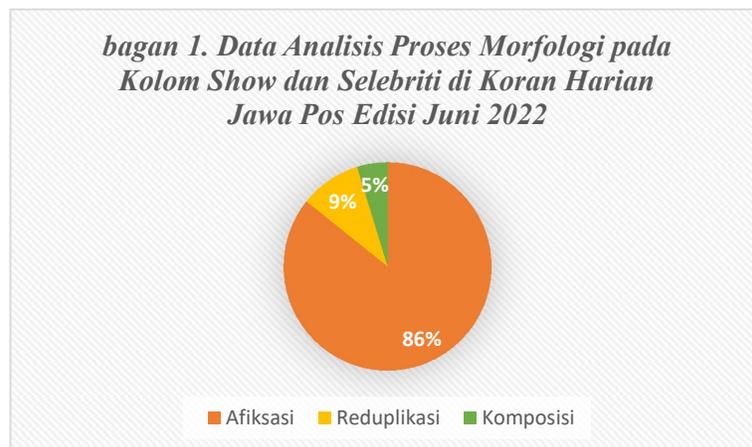
## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. (Nugrahani, 2014) penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolom Show & Selebriti koran harian Jawa Pos edisi Juni tahun 2022 dengan teks berita yang berjudul “Rangkuman Bab I Kisah BTS”. Total ada delapan paragraf di dalam teks.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Langkah pertama yang dilakukan adalah menggunakan teknik simak. Teknik simak adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa (Nugrahani, 2014). Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan dari teknik simak (Nugrahani, 2014). Setelah semua data terkumpul, akan diklasifikasikan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Langkah terakhir yaitu melakukan analisis mengenai kajian morfologi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian “ Analisis Proses Morfologi pada Kolom Show dan Selebriti di Koran Harian *Jawa Pos* Edisi Juni 2022” Chaer (2015), terdapat proses morfologi pada berupa afiksasi, reduplikasi, dan komposisi pada kolom show dan selebriti di koran harian *Jawa Pos* Edisi Juni 2022. Berikut dari hasil penelitian proses morfologi, sebagai berikut:



## Proses Afiksasi

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan 18 data penggunaan afiks, yaitu prefiks *ber-*, prefiks *{Me-}*, prefiks *ter-* dan prefiks *{di-}*, klofiks *{Me-}kan* dan klofiks *{Me-}i*.

### 1. Prefiks *{ber-}*

Ditemukan 3 data berdasarkan hasil analisis, yaitu *bertajuk*, *berisi*, dan *berjudul*. Bentuk dasar *bertajuk* adalah *tajuk* terjadi secara setahap yaitu prefiks *{ber-}* menjadi *bertajuk* yang artinya ‘ada tajuk (mempunyai tajuk)’.

Kata *berisi* terjadi secara bertahap. *{ber-}* + *isi* menjadi *berisi*. Kata *berjudul* terjadi secara setahap. *ber-* + *judul* menjadi *berjudul*. Simak tabel berikut.

Tabel 1. Proses Prefiks *ber*

No.	Bentuk Dasar	Tahap Pembentukan	Proses Pembentukan	Hasil Afiksasi
1.	Tajuk	Setahap	<i>{ber-}</i> + <i>tajuk</i>	Bertajuk
2.	Isi	Setahap	<i>{ber-}</i> + <i>isi</i>	Berisi
3.	Judul	Setahap	<i>{ber-}</i> + <i>judul</i>	Berjudul

### 2. Prefiks *{me-}*

Berdasarkan data analisis, terdapat 7 data menggunakan prefiks *{Me-}*. Prefiks *me* dapat berbentuk *{me-}*, *{mem-}*, *{men-}*, *{meny-}*, *{meng-}*, dan *{menge-}* (Chaer, 2015). Pada bentuk *merilis* terjadi pembentukan setahap. Dasar *rilis* mendapat imbuhan *{me-}* menjadi *merilis*.

- Kata *menatap* terbentuk secara setahap. Pada tahap ini terjadi proses peluluhan fonem /t/. Konsonan /t/ diluluhkan dengan nasal /n/ sehingga *{me-}*+ *tatap* menjadi *menatap* yang artinya ‘melakukan tatap’.
- Kata *memakai* terbentuk secara setahap. Pada tahap ini terjadi proses peluluhan fonem /p/ yang diluluhkan dengan nasal /m/ sehingga *{me-}*+ *pakai* menjadi *memakai* yang artinya ‘melakukan pakai’.
- Kata *merangkum* terbentuk secara setahap. *{me-}*+ *rangkum* menjadi *merangkum* yang artinya ‘melakukan rangkum’. Dalam hal ini, kata *merangkum* terjadi proses pengejalan fonem.
- Kata *membaca* terbentuk secara setahap. *{me-}*+ *baca* menjadi *membaca* yang artinya ‘melakukan baca’. Dalam hal ini terjadi proses penambahan fonem nasal /m/ karena *baca* diawali dengan konsonan /b/.
- Kata *merasa* terbentuk secara setahap. *{me-}*+ *rasa* menjadi *merasa*. Kata *merasa* terjadi proses pengejalan fonem.

- f) Kata *menulis* terbentuk secara setahap. {me-}+ tulis menjadi menulis. Terjadi proses peluluhan fonem /t/ yang diluluhkan dengan fonem nasal /n/. Simak tabel berikut.

Tabel 2. Proses Prefiks me

No	Bentuk Dasar	Tahap Pembentukan	Proses Pembentukan	Hasil Afiksasi
1.	Rilis	Setahap	{me-}+ rilis	Merilis
2.	Tatap	Setahap	{me-}+ tatap	Menatap
3.	Pakai	Setahap	{me-}+ pakai	Memakai
4.	Rangkum	Setahap	{me-}+ rangkum	Merangkum
5.	Baca	Setahap	{me-}+ baca	Membaca
6.	Rasa	Setahap	{me-}+ rasa	Merasa
7.	Tulis	Setahap	{me-}+ tulis	Menulis

### 3. Prefiks {ter-}

Pada afiksi prefiks hanya terdapat 1(satu) data yang menunjukkan penggunaan prefiks *ter-* yaitu pada kata *termuda*. Kata *termuda* dibentuk secara setahap. {ter-}+ muda menjadi *termuda* yang artinya ‘paling muda’.

{ter-}+ muda = termuda

### 4. Prefiks {{di-}}

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 4 data, yaitu *dirilis*, *dibuka*, *dilansir* dan *digelar*. Kata *dirilis* terbentuk secara setahap. {di-} + rilis menjadi *dirilis*. Kata *dibuka* terbentuk secara setahap. {di-} + buka menjadi *dibuka*. Kata *dilansir* terbentuk secara setahap. {di-} + lansir menjadi *dilansir*. Kata *digelar* terbentuk secara setahap. {di-} + gelar menjadi *digelar*.

Tabel 3. Proses Prefiks {di-}

No.	Bentuk Dasar	Tahap Pembentukan	Proses Pembentukan	Hasil Afiksasi
1.	Rilis	Setahap	{di-} + rilis	dirilis
2.	Buka	Setahap	{di-} + buka	dibuka
3.	Lansir	Setahap	{di-} + lansir	dilansir
4.	Gelar	Setahap	{di-} + gelar	digelar

### 4. Klokfiks {me-}kan

Hanya ada 1 data penggunaan klokfiks {*me-}kan*, yaitu pada kata *merayakan*. Kata *merayakan* terbentuk secara bertahap. *Merayakan* dibentuk dari proses pengimbuhan {*me-}* pada dasar *rayakan* yang sebelumnya dibentuk dengan proses pengimbuhan sufiks *-kan* pada dasar *raya*. Dalam hal ini terjadi proses pengekal fonem. Simak bagan berikut.

Raya + {-kan} = Rayakan

{me-}+ rayakan = merayakan

## 5. Klofiks {me-}i

Berdasarkan data analisis, terdapat 2 penggunaan klofiks {me-}i, yaitu kata *menghadapi* dan *mewakili*. Kata *menghadapi* terbentuk secara bertahap. *Menghadapi* dibentuk dari porses pengimbuhan {me-} pada dasar *hadapi* yang terlebih dahulu terbentuk dari porses pengimbuhan sufiks -i pada dasar *hadap*. Dalam hal ini, terjadi porses penambahan fonem nasal /ng/ karena *hadap* diawali dengan konsonan /h/.

Kata *mewakili* dibentuk dengan mengimbuhan prefiks {me-} pada dasar *wakili* yang terlebih dahulu terbentuk dari porses pengimbuhan sufiks -i pada dasar *wakil*. Sehingga terjadi proses pembentukan bertahap.

Tabel 4. Proses Klofiks {me-}i

No.	Bentuk Dasar	Tahap Pembentukan	Proses Pembentukan	Hasil Afiksasi
1.	Hadapi	Bertahap	Hadap + -i = hadapi {me-}+ hadapi	Menghadapi
2.	Wakili	Bertahap	Wakil + -i = wakili {me-}+ wakili	Mewakili

## Proses Reduplikasi

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan 2 data penggunaan reduplikasi. Kata *lagu-lagu* terbentuk secara setahap. Dasar *lagu* mengalami pengulangan akar utuh, *lagu* + pengulangan (p) menjadi *lagu-lagu*. Kata *album-album* terbentuk secara setahap. Dasar *album* mengalami pengulangan akar utuh, *album* + pengulangan (p) menjadi *album-album*.

Tabel 5. Proses Reduplikasi

No.	Bentuk Dasar	Tahap Pembentukan	Proses Pembentukan	Hasil Reduplikasi
1.	Lagu	Setahap	Lagu + pengulangan (p)	Lagu-lagu
2.	Album	Setahap	Album + pengulangan (p)	Album-album

## Proses Komposisi

Berdasarkan data yang diperoleh, ditemukan satu bentuk komposisi, yaitu *video musik*. Dalam aspek semantik komposisi, bentuk *video musik* merupakan komposisi yang menampung konsep-konsep yang digabung tidak sederajat, sehingga menghasilkan komposisi yang subordinatif.

Dalam komposisi ini, unsur pertama merupakan unsur utama dan unsur kedua merupakan unsur penjelas. *Video* merupakan unsur utama dan *musik* adalah unsur penjelas. Dasar *video* digabung dengan dasar *musik* menjadi komposisi *video musik* yang

memiliki makna gramatikal ‘video yang mendampingi musik’ atau ‘musik bergambar’.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian analisis kajian morfologi pada teks berita kolom Show & Selebriti koran harian *Jawa Pos* edisi Juni 2022 dengan judul berita “Rangkuman Bab I Kisah BTS” dapat disimpulkan bahwa terdapat penggunaan afiksasi berupa prefiks, yaitu prefiks *ber-*, *me-*, *ter-*, dan prefiks *di-*, serta klofiks *me-kan* dan *me-i*. Proses reduplikasi juga ditemukan, yaitu: *lagu-lagu* dan *album-album* sebagai pengulangan akar utuh, serta terdapat penggunaan komposisi, yaitu *video musik*. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti dapat melihat bahwa kolom show dan selebriti di koran harian *Jawa Pos* Edisi Juni 2022, terdapat proses morfologi yang menjadikan sebuah syarat terbentuknya sebuah kosakata baru dalam sebuah wacana. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa, maupun peneliti Bahasa, serta masyarakat Bahasa.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Rineka Cipta.
- Dwi, P. R. (2015). Analisis Proses Morfologis Pada Kolom Sepak Bola Di Koran Harian Solopos Edisi November 2014. *Seminar Nasional Kajian Bahasa Dan Pengajarannya*, 4, 1–6.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/materi/Buku.pdf>
- Ramlan, M. (2009). *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. CV. Karyono.
- Shofiyatul Husna, A., Anshori, D. S., & Nurhadi, J. (2021). Analisis Teori Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sekitar 4 Ribu Pemudik Positif Corona, Satgas Covid 19: Masih Berpotensi Meningkatkan!!” *Semantik*, 10(2), 197–207. <https://doi.org/10.22460/semantik.v10i2.197-208>
- Simatupang, M. (1983). *Reduplikasi Morfemis Bahasa Indonesia (1983)*. PENERBIT DJAMBATAN.
- Sinta, T., Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, B., Riset, K., dan Pendidikan Tinggi, T., Morfologi Dalam Penamaan Taman Tematik Kota Bandung, P. DI, Mega Septiana, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri Bandung, S. (2020). *Kredo 4 (2020) KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Proses Morfologi dalam Penamaan Taman Tematik di Kota Bandung*. 4, 1–16. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>